

BAB II LANDASAN TEORI

Di dalam bab dua ini akan ada pembahasan mengenai penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan dengan topik yang serupa. Bab ini juga akan ada penjelasan mengenai model kerangka berpikir dan hipotesis yang digunakan untuk penelitian ini.

II.1 Penelitian Sebelumnya

Ada beberapa penelitian yang mendahului penelitian ini dengan topik hambatan ekspor dari sudut pandang yang berbeda. Berikut adalah penjelasan dari penelitian yang sudah ada sebelum penelitian ini.

Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya

No.	Judul	Penulis	Metode	Kesimpulan	Perbandingan Penelitian
1.	Analisis Faktor Penghambat Ekspor Bagi UKM	Elvia Ivada, SE., M.Si, Ak Sri Sumaryati, S.Pd, M.Pd Nurhasan Hamidi, SE., M.Sc, Ak	Kuantitatif	Keseluruhan indikator (pengetahuan, sumber daya, prosedur, eksogen) mendukung konstruk faktor terhadap hambatan ekspor. Hambatan eksogen yang sebelumnya diduga mempengaruhi faktor-faktor lainnya ternyata tidak terbukti dalam	Penelitian ini fokus kepada hambatan ekspor terhadap UKM sedangkan penelitian saya fokus kepada hambatan ekspor terhadap wirausaha secara keseluruhan. Perbedaan antara kedua penelitian hanya pada subyek penelitian.

				penelitian ini.	
2.	Strategi Produk Untuk Mengatasi Hambatan Ekspor UKM Industri Kerajinan Indonesia	Wijaya Adidarma	Kuantitatif	Hambatan ekspor tidak ada kaitannya dengan strategi produk meskipun adanya studi literatur yang mendasarkan bahwa hambatan ekspor dapat mendorong implementasi strategi pada perusahaan. Meskipun demikian, faktor seperti hambatan hukum, pelanggan dan produk berdampak terhadap implementasi strategi.	Fokus pada penelitian ini adalah strategi produk untuk mengatasi hambatan ekspor pada UKM dimana analisa dilakukan untuk mengukur korelasi strategi produk dengan kinerja ekspor sedangkan penelitian saya menganalisa faktor-faktor yang menghambat kegiatan ekspor untuk wirausaha mapan.
3.	<i>The Increased International Propensity of Serial Entrepreneurs Demonstrating Ambidextro</i>	Yancy Vaillant, PhD Esteban Lafuente, PhD	Kuantitatif	Wirausaha yang sudah menjalankan usaha mereka dalam jangka waktu lama atau sebelumnya sudah pernah menjalankan usaha-usaha lainnya dan memiliki <i>skill</i> yang cukup dalam kecepatan	Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah wirausaha yang sudah lama menjalankan usaha mereka dengan <i>skill</i> yang mencukupi akan lebih cenderung melakukan ekspansi

	<i>us Strategic Agility - A Precursor To International Marketing Agility</i>			untuk mengambil keputusan secara akurat terhadap kelincahan strategi <i>ambidextrous</i> akan lebih cenderung melakukan ekspansi internasional seperti kegiatan ekspor.	secara internasional seperti kegiatan ekspor. Penelitian saya meneliti hambatan-hambatan bagi wirausaha yang menjadi subyek pada penelitian sebelumnya.
4.	<i>Revisiting Entrepreneurial Capabilities and Export Market Orientation - A Multi-Scale Investigation In An Emerging Economy</i>	Anisur R. Faroque Md Imtiaz Mostafiz Mohammad Omar Faruq Mohammad Fuad Bin Bashar	Kuantitatif	Kapabilitas kewirausahaan, orientasi pasar ekspor dan kinerja internasional pada usaha baru yang mencakup pasar internasional harus mencukupi untuk bisa berkembang di kegiatan ekspor. Pada penelitian ini ketiga faktor di atas tidak harus ada secara bersamaan dalam sebuah usaha untuk dapat masuk ke pasar internasional namun usaha yang memiliki	Penelitian ini fokus meneliti keterkaitan faktor kapabilitas kewirausahaan, orientasi pasar ekspor dan kinerja internasional pada suatu badan usaha baru terhadap kecepatan dan kekuatan usaha tersebut untuk bisa menembus pasar internasional. Penelitian saya meneliti faktor-faktor yang menjadi hambatan bagi usaha-usaha yang sudah berjalan untuk dapat masuk ke pasar internasional.

				ketiga faktor tersebut akan lebih cepat dan kuat dalam menembus pasar global.	
5.	<i>What Affects The Export Entrepreneurship of SMEs?</i>	Channappa Santhosh	Kuantitatif	Wirausaha dengan usia muda memiliki performa yang lebih baik dibandingkan wirausaha dengan usia tua dalam kewirausahaan ekspor. Pendidikan kewirausahaan tidak menjadi faktor yang signifikan bagi wirausaha untuk memiliki performa yang baik di bidang kewirausahaan ekspor. Pengalaman industri spesifik menjadi faktor penting untuk performa kewirausahaan ekspor. Ikatan sosial atau	Penelitian ini fokus meneliti faktor yang berdampak pada performa kewirausahaan ekspor untuk usaha kecil dan menengah sementara penelitian saya fokus meneliti faktor hambatan yang membuat wirausaha yang belum atau tidak mau memilih untuk masuk ke bidang kewirausahaan ekspor.

				<i>networking</i> juga penting bagi performa kewirausahaan ekspor.	
--	--	--	--	---	--

II.2 Hambatan Ekspor

Hambatan ekspor adalah segala bentuk hambatan pada sikap, struktural, operasional dan faktor-faktor lainnya yang membatasi kemampuan sebuah usaha untuk memulai, mengembangkan atau mempertahankan kegiatan internasional usaha tersebut (Leonidou, 1995). Hambatan ekspor dapat diklasifikasikan sebagai internal dan eksternal dimana hambatan internal merujuk pada sumber daya dan pendekatan terhadap pemasaran ekspor sebuah usaha dan hambatan eksternal merujuk pada lingkungan dimana sebuah usaha beroperasi (Leonidou, 1995). Hambatan ekspor terjadi di setiap langkah proses internasionalisasi sebuah usaha dimulai dari tahap awal hingga tahap akhir dengan tingkat kesusahan yang berbeda dari tahap ke tahap (Bilkey & Tesar, 1977; Bilkey, 1978). Dua usaha yang sedang berada di proses internasionalisasi yang sama akan mengalami hambatan ekspor yang berbeda sesuai dengan kemampuan masing-masing (Leonidou, 1995).

II.3 Teori Keunggulan Komparatif

Menurut Salvatore (1997), teori keunggulan komparatif adalah dimana terdapat dasar untuk perdagangan yang menguntungkan dua negara meskipun salah satu dari negara tersebut memiliki kekurangan dalam efisiensi produksi komoditi yang akan didagangkan. Teori keunggulan komparatif didasarkan pada theory of labor value atau nilai tenaga kerja dimana waktu produksi menentukan nilai suatu produk (Ricardo, 2004).

II.4 Teori Keunggulan Kompetitif

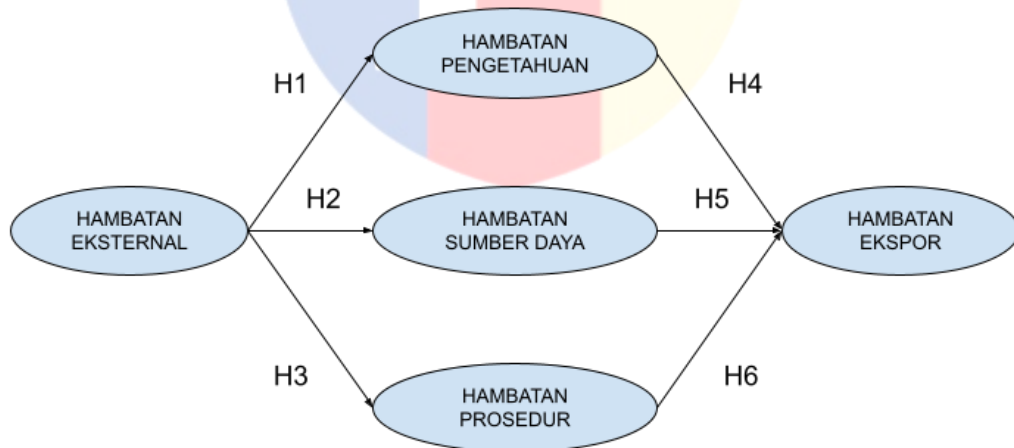
Michael Porter (1985) mengusulkan teori keunggulan kompetitif dimana negara bagian dan bisnis harus mengejar kebijakan yang menciptakan barang berkualitas tinggi untuk dijual dengan harga tinggi di pasar. Porter menekankan pertumbuhan produktivitas sebagai fokus strategi nasional. Teori ini bertumpu pada

gagasan bahwa tenaga kerja murah ada di mana-mana dan sumber daya alam tidak diperlukan untuk ekonomi yang baik. Teori keunggulan kompetitif menekankan memaksimalkan skala ekonomi barang dan jasa yang mengumpulkan harga premium.

II.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penelitian ini akan menggunakan skala pengukuran untuk faktor-faktor yang menghambat kegiatan ekspor bagi wirausaha mapan. Faktor hambatan ekspor bagi wirausaha mapan yang ada pada penelitian ini merujuk pada penelitian Arteaga-Ortiz & Fernández-Ortiz (2010) dimana faktor hambatan dibagi menjadi empat kategori yaitu :

- Hambatan pengetahuan
- Hambatan sumber daya
- Hambatan prosedur
- Hambatan eksogen/eksternal



Gambar II.1 Hubungan Antar Faktor-Faktor Penghambat Ekspor

Sumber : Arteaga-Ortiz & Fernández-Ortiz (2010)

II.4 Pengembangan Hipotesis

II.4.1 Hambatan Eksogen/Eksternal

Hambatan eksogen atau eksternal adalah hambatan yang timbul dari ketidakpastian yang ada pada pasar internasional dan tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan karena hambatan ini adalah hasil dari tindakan pelaku pasar lain, seperti pemerintah, pesaing atau moneter dan penawaran dan permintaan barang (Yang, 1988). Hambatan lain yang dijelaskan sebagai penghalang eksogen adalah ketidakstabilan nilai tukar yang tidak menguntungkan (Leonidou, 1995) dan ketidakstabilan politik di negara tujuan (Mayo, 1991; Karakaya, 1993).

H1: Hambatan eksogen/eksternal berpengaruh terhadap hambatan pengetahuan.

H2: Hambatan eksogen/eksternal berpengaruh terhadap hambatan sumber daya.

H3: Hambatan eksogen/eksternal berpengaruh terhadap hambatan prosedur.

II.4.2 Hambatan Pengetahuan

Hambatan pengetahuan dapat mencakup hambatan seperti kurangnya informasi dan ketidaktahuan tentang aspek dasar ekspor (Arteaga-Ortiz & Fernández-Ortiz, 2010). Pengetahuan mengenai ekspor telah dikaitkan secara positif dengan komitmen sumber daya untuk mengekspor (Bilkey & Tesar, 1977; Aharoni, 1966). Dengan demikian, menurut Yang, Leone & Alden (1992), satu-satunya kategori hambatan yang bervariasi secara signifikan adalah hambatan yang terkait dengan kurangnya informasi tentang pasar ekspor. Aharoni (1966) telah menuliskan sebelumnya bahwa ketidaktahuan mengenai informasi pasar luar negeri merupakan suatu hambatan penting yang mencegah perusahaan untuk berkomitmen lebih kuat lagi pada kegiatan internasional. Menurut Bilkey & Tesar (1977), salah satu hambatan utama yang dihadapi oleh perusahaan dalam memulai proses internasionalisasi adalah kesulitan dalam identifikasi peluang di pasar luar negeri.

H4: Hambatan pengetahuan berpengaruh terhadap hambatan ekspor.

II.4.3 Hambatan Sumber Daya

Hambatan sumber daya adalah hambatan akibat kurangnya sumber daya keuangan (Ramaswami & Yang, 1990), sumber daya produktif (Leonidou, 1995) atau bantuan eksternal (Yang, Leone & Alden 1992). Dari perspektif teoritis,

literatur yang ditinjau mengidentifikasi kurangnya serangkaian sumber daya untuk melakukan kegiatan ekspor sebagai salah satu penyebab perusahaan tertentu terhalang untuk mengakses pasar internasional, sehingga membenarkan hubungan antara ukuran perusahaan dan kegiatan ekspor (Alonso & Donoso, 1994). Hambatan lain yang masuk dalam kategori ini adalah kurangnya modal atau kredit untuk membiayai penjualan ekspor dan kurangnya pembiayaan untuk riset pasar (Ramaswami & Yang, 1990).

H5: Hambatan sumber daya berpengaruh terhadap hambatan ekspor.

II.4.4 Hambatan Prosedur

Hambatan prosedur adalah hambatan yang timbul dari tingkat kinerja kegiatan ekspor suatu perusahaan (Arteaga-Ortiz & Fernández-Ortiz, 2010). Kompleksitas dokumentasi atau birokrasi yang terkait dengan operasi ekspor diidentifikasi sebagai penghalang oleh penulis yang berbeda seperti Rabino (1980), Eshghi (1992), Leonidou (1995) & Moini (1997). Hambatan prosedur lainnya adalah perbedaan penggunaan produk di pasar luar negeri (Bauerschmidt, Sullivan & Gillespie, 1985) dan kesulitan logistik (Da Silva, 2001). Beberapa penulis juga menyarankan bahwa menemukan distributor atau saluran distribusi yang sesuai adalah hambatan yang mungkin dihadapi oleh seorang wirausaha (Da Silva, 2001; Leonidou, 1995; Karakaya, 1993).

H6: Hambatan prosedur berpengaruh terhadap hambatan ekspor.